Novelet The Pearl dalam perspektif konsep tragedi Aristoteles

Waldo Eduard Bansaleng Bogar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20158061&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini ditulis untuk melihat dan membahas unsur-unsur drama tragedi seperti yang ditulis Aristoteles dalam novelet TP. Tujuan kedua adalah menunjukkan bahwa konsep drama tragedi Aristoteles juga dapat diterapkan pada genre lain di luar drama, dalam hal ini sub-genre novelet. Juga untuk menunjukkan bahwa konsep tragedi Aristoteles dapat diterapkan pada novelet modern. Ketiga, untuk menunjukkan bahwa novelet (movie) yang memiliki unsur-unsur drama tragedi seperti dibahas dengan menggunakan konsep tragedi Aristoteles. Teori yang digunakan dalam skripsi ini adalah konsep tragedi Aristoteles yang ditulis beberapa abad sebelum Masehi. Adapun buku-buku sumber yang digunakan adalah *Modern Tragedies and Aristotele's Theory* karya K.S. Misra sebagai sumber utama. Sedangkan buku *On Poetry and Style* (terjemahan karya Aristoteles oleh G. M. A. Grube), *Poetics and Rhetoric* (terjemahan karya Aristoteles oleh Thomas Twining) dan *Classical Literary Criticism* (terjemahan karya Aristoteles oleh T. S. Dorach). Konsep tragedi Aristoteles digunakan untuk membahas unsur-unsur alur, tragic hero, chorus dari nyanyian, thought dan character, pilihan kata, dan kiteraire dalam novelet *The Pearl*. Dari hasil analisis dalam skripsi ini ditarik beberapa kesimpulan. Pertama, unsur-unsur drama tragedi yang disyaratkan Aristoteles, seperti alur, tragic hero, chorus, nyanyian, thought dan character, pilihan kata, serta karakteristik, ternyata dapat dijumpai dalam novelet *The Pearl*. Dengan demikian, unsur-unsur drama tragedi tidak mutlak hanya menjadi milik genre drama saja, tetapi dapat juga dijumpai dalam novelet. Kedua, konsep tragedi Aristoteles dapat diterapkan pada genre lain di luar drama, dalam hal ini sub-genre novelet: Konsep tragedi Aristoteles dapat diterapkan pada novelet modern, tetapi dengan sedikit penyesuaian. Dengan kata lain, konsep tragedi Aristoteles tidak ditafsirkan secara harfiah, tetapi sedikit liberal. Ketiga, kenyataan bahwa *The Pearl* dapat ditafsirkan melalui konsep tragedi Aristoteles membawa kita ke suatu kesimpulan bahwa novelet-novelet lain yang memiliki unsur-unsur drama tragedi seperti *The Pearl* juga mampu ditafsirkan melalui konsep yang sama.